

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami dan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan seseorang dan tingkah laku yang dapat diamati.⁵²

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan begitu akan diperoleh data yang sebenarnya dan juga pasti, dengan cara menentukan corak hubungan yang berkaitan satu dengan yang lainnya, mendapatkan teori, menjelaskan realita yang rumit yang pada akhirnya akan memperoleh pemahaman makna yang mana nanti hasil dari analisis penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk deskriptif. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengikuti proses Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 13 Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun waktu penelitian ini dimulai pada juli 2025 untuk Observasi awal sampai Maret

⁵² Zuchri Abdussamad, , *Metode Penelitian Kualitatif*, vols. 30-31. (: Syakir Media Press, 2021).

2026 untuk penelitian lanjutan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pusat informasi dalam sebuah penelitian.⁵³ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu wali kelas dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI. Di SMAN 13 Banjarmasin. Adapun kriteria pemilihan subjek penelitian ini berdasarkan pada data yang diperlukan pada saat penelitian. Data tersebut hanya bisa didapatkan pada orang yang terlibat secara langsung dalam penelitian yang diangkat oleh peneliti. Subjek tersebut yang kemudian akan memberikan data secara lengkap dan jelas terkait dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 13 Banjarmasin dan Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 13 Banjarmasin.

Objek penelitian merupakan sasaran penelitian, dalam hal ini yaitu bahan kajian yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang bagaimana suatu kegiatan dapat terjadi, kapan dan dimana penelitian dilakukan.⁵⁴

Adapun objek dalam penelitian ini Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 13 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini mengenai informasi atau

⁵³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*, 17. (, (Jakarta: Kencana, 2014).-

⁵⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*, 18. ((Jakarta: Rajawali Press, 2013).

keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti. Data dalam penelitian berarti informasi yang didapatkan peneliti setelah melakukan penelitian di lapangan, dapat berupa fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun beberapa jenis data dari penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data yang didapat langsung dari sumber data dan tanpa perantara disebut dengan data primer.⁵⁵ Data primer sering juga disebut dengan data pokok. Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 13 Banjarmasin , yang meliputi :

- a. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 13 Banjarmasin.
- b. Faktor Pnedukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 13 Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Adapun yang dimaksud dengan data sekunder ialah data yang dikumpulkan dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.⁵⁶ Data sekunder yang terdapat pada penelitian ini yaitu mengenai gambaran umum lokasi penelitian yaitu:

⁵⁵ Nur Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, 142. (BPFE, 2013).

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 193. (, (Bandung: Alfabeta, 2017).

- a. Sejarah singkat berdirinya SMAN 13 Banjarmasin..
- b. Visi dan Misi Sekolah SMAN 13 Banjarmasin.
- c. Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMAN 13 Banjarmasin.

1. Sumber data

Sumber data dapat disebut juga sebagai subjek penelitian, yang mana data yang diperlukan didapatkan dari subjek penelitian tersebut.⁵⁷ Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Informan utama atau responden adalah guru PAI di SMAN 13 Banjarmasin.
- b. Kepala sekolah, waka kurikulum, staf tata usaha dan semua pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi penunjang pada penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu Buku catatan atau arsip ataupun foto saat meneliti di SMAN 13 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dapat dipertanggungjawabkan Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap tingkah laku yang tampak pada objek penelitian.⁵⁸ Penelitian ini melakukan

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 102. (Jakarta: : Rineka Cipta, n.d.).

⁵⁸ Rahmadi, , *Pengantar Metodologi Penelitian*, (, (Banjarmasin: Antasari: Antasari Press, 2011).80

observasi atau pengamatan secara langsung di SMAN 13 Banjarmasin. Untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 13 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung dengan informan sebagai subjek penelitian.⁵⁹ Peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber yang sudah ditetapkan terkait dengan beberapa hal yang berhubungan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 13 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data melalui kegiatan tertulis, seperti arsip-arsip yang bersangkutan, teori atau hukum yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶⁰ Adapun data yang digunakan adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data dalam hal ini dapat berupa gambaran umum di lokasi penelitian dengan data yang didapat dari kegiatan pembelajaran yang mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 13 Banjarmasin.

⁵⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, vol. 75 (n.d.).

⁶⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 81. ((Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data primer: Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 13 Banjarmasin Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 13 Banjarmasin	Guru dan Siswa	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Sekunder: Sejarah singkat berdirinya SMAN 13 Banjarmasin Visi dan Misi SMAN 13 Banjarmasin Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMAN 13 Banjarmasin	Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum dan Staf Tata Usaha	Observasi, wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian di olah dengan teknik sebagai berikut :

a. Koleksi data

Koleksi data yang dimaksud yaitu mengumpulkan data sebanyak banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengeditan data

Teknik ini digunakan untuk memeriksa kembali data-data yang telah

terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan, dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses pengeditan data terhadap hasil wawancara terhadap narasumber.

c. Klasifikasi data

STeknik klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data dari hasil jawaban responden yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian deskriptif, agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Analisis data Data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka, Langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Melalui analisis ini penulis menulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 13 Banjarmasin. Kemudian dalam penarikan kesimpulan dengan menggambarkan suatu data yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.⁶¹ Adapun langkah-langkah analisis kualitatif diantaranya :

- a. Reduksi data, yaitu menyederhanakan data yang memiliki makna luas,

⁶¹ Helaluddin, , *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik)*, 99. ((Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

memfokuskan pada hal yang penting, mencari pokok bahasan utama dan polanya serta menghilangkan data yang tidak diperlukan.

- b. Penyajian data, yaitu data disajikan dengan uraian dan poin pembahasan yang sistematis, sehingga dapat dengan mudah dipahami.
- c. Verifikasi, yaitu merupakan proses penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut.